

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor *Food & Staples Retailing* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Amelia Rahmawati^a, Immas Nurhayati^b, Denia Maulani^b

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, Bogor
rhmamel13@gmail.com, mmanurhayati1@gmail.com, denia@uika-bogor.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage and firm size on earnings management in food & staples retailing sub-sector companies listed on the IDX for the 2018-2023 period. This study uses a quantitative approach and uses secondary data sources taken from the company's annual financial statements in the food & staples retailing sub-sector for the 2018-2023 period. The data collection technique used in this study is to use documentation techniques and the sampling technique used in this study is purposive sampling method and the number of samples used is 4 companies in the food & staples retailing sub-sector with a research period of six years. The results showed that the profitability variable had a negative but significant effect on earnings management, the leverage variable had a negative but significant effect on earnings management and the firm size variable had no significant effect on earnings management. Meanwhile, the results of simultaneous research show that profitability, leverage and firm size variables affect earnings management.

Keywords: Earnings Management, Profitability, Leverage, Firm Size.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *firm size* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub sektor *food & staples retailing* periode 2018-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan pada sub sektor *food & staples retailing* dengan periode penelitian selama enam tahun. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap manajemen laba, variabel *leverage* berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap manajemen laba dan variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Perusahaan bekerja keras dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka pada lingkup bisnis yang sangat kompetitif guna mencapai tujuan strategis mereka. Laporan keuangan adalah sumber data yang dapat dikonsultasikan saat mengambil keputusan. Tujuan utamanya yaitu memberikan informasi yang relevan bagi *stakeholder* sehingga mereka dapat membuat keputusan yang sesuai tentang pinjaman dan investasi (Hery, 2016). Untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas kepada investor, perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan atau manajemen laba. Manajemen laba merujuk pada keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan dalam merancang kebijakan akuntansi atau melakukan tindakan tertentu yang berdampak pada pendapatan perusahaan dengan tujuan mencapai target tertentu (Scott, 2015).

Sebagai contoh kejadian manajemen laba di Indonesia adalah insiden yang melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), sebuah usaha yang beroperasi pada industri makanan dan minuman. Setelah PT Ernst & Young Indonesia (EY) mengeksplorasi laporan keuangan tahun 2017, didapati adanya kecurigaan pembengkakan sebesar Rp 4 triliun dalam pos akuntansi, Rp 662 miliar dalam pendapatan dan Rp 329 miliar dalam pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi). Selain itu, laporan EY juga

menemukan bahwa Grup AISA melakukan transfer dana sebesar Rp 1,78 triliun terhadap entitas yang disangka memiliki ikatan dengan manajemen sebelumnya melalui berbagai jenis transaksi (Wareza, 2019).

Kegiatan manajemen laba memiliki dampak yang cukup besar dalam menetapkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Manajemen laba dipicu oleh beberapa faktor di dalam perusahaan, meliputi profitabilitas, *leverage* dan *firm size*. Profitabilitas adalah indikator yang mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan beroperasi dengan baik berkorelasi langsung dengan profitabilitasnya. *Leverage* adalah rasio keuangan perusahaan yang mengevaluasi seberapa banyak utang yang dipergunakan untuk mendanai aset perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak mengandalkan utang untuk mendanai asetnya cenderung mengambil tindakan untuk meningkatkan laba karena adanya beban bunga yang tinggi (Agustia & Suryani, 2018). Sementara itu ukuran perusahaan merujuk pada ukuran atau nilai yang digunakan dalam mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, serta faktor-faktor lainnya (Saraswati & Hendra, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, (Dewi, 2022) menemukan bahwasanya secara bersamaan ukuran perusahaan, *leverage* serta profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan lain disampaikan oleh (Astuti et al., 2017) yang mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan namun terdapat pengaruh antara leverage terhadap manajemen laba. Tetapi secara bersamaan ukuran perusahaan dan leverage terdapat pengaruh terhadap manajemen laba. Temuan lainnya disampaikan oleh (Hardiyanti et al., 2022) yang mengungkapkan hasil yang berbeda, dimana temuannya menunjukkan bahwasanya secara parsial profitabilitas memiliki dampak signifikan negatif, ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan positif, sementara leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Apakah manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 2) Apakah leverage pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 3) Apakah firm size pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 4) Apakah profitabilitas, leverage dan firm size pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

Tujuan Penelitian

Setelah pemaparan rumusan masalah, berikut ini adalah tujuan penelitian:

- 1) Untuk mengidentifikasi dampak profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 2) Untuk mengidentifikasi dampak leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 3) Untuk mengidentifikasi dampak firm size terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 4) Untuk mengidentifikasi dampak profitabilitas, leverage dan firm size secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian, termasuk individu, benda, nilai, peristiwa, maupun hal yang terjadi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 sebanyak 14 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan entitas yang akan diteliti atau bisa disebut populasi kecil. Sampel penelitian ini melibatkan 4 perusahaan sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 dengan periode pengamatan selama 6 (enam) tahun adalah 24 sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan dalam sub sektor food & staples retailing yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2023.
- 2) Perusahaan dalam sub sektor food & staples retailing yang konsisten menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2023.
- 3) Perusahaan yang tidak mencatat kerugian selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2023.

Tabel 1 Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Januari 2009
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk. [S]	1 Agustus 1994
3	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk. [S]	30 November 10
4	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk. [S]	7 Mei 1990

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang merupakan data numeric dari laporan keuangan dan kemudian dihitung. Sementara itu, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub sektor food & staples retailing. Selain itu, data juga dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai sumber seperti skripsi, buku, jurnal serta sumber lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti dan dikembangkan melalui data yang didapatkan dari *website* resmi BEI dan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai data penelitian, termasuk variabel seperti profitabilitas, leverage dan firm size terhadap manajemen laba.

Tabel 2
Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	24	-0.3422	0.1136	-0.057504	0.1290504
ROA	24	0.002	0.102	0.049208	0.0294869
LEV	24	0.288	0.831	0.622708	0.2038432
SIZE	24	15.42	30.02	22.626667	6.4590339
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa:

1. Untuk variabel manajemen laba menampilkan nilai minimum -0,3422 dan nilai maksimum 0,1136. Nilai rata-rata adalah -0,0575 dengan standar deviasi 0,1290504. Nilai negatif menunjukkan upaya perusahaan untuk mengendalikan manajemen laba dengan cara menurunkan laba, sedangkan nilai positif menunjukkan upaya perusahaan dalam menaikkan labanya.
2. Untuk variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum tercatat sebesar 0,002 dan nilai maksimumnya sebesar 0,102. Nilai rata-rata adalah 0,049208 dengan standar deviasi sebesar 0,0294869.
3. Untuk variabel leverage menunjukkan bahwa nilai minimumnya tercatat sebesar 0,288 dan nilai maksimumnya adalah 0,831. Nilai rata-rata adalah 0,622708 dengan standar deviasi yaitu 0,2038432.

4. Untuk variabel firm size menunjukkan bahwa nilai minimumnya tercatat sebesar 15,42 dan nilai maksimum adalah 30,02. Nilai rata-rata sebesar 22,62667 dengan standar deviasi sebesar 6,4590339. Bagian ini menyajikan hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.531
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.941

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,941 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi untuk variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (<i>Constant</i>)		
ROA	0.202	4.952
LEV	0.166	6.024
<i>Size</i>	0.396	2.528

Berdasarkan pengujian Multikolonieritas menunjukkan bahwasanya seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerace > 0,10, yaitu sebesar 0,202 untuk profitabilitas (X1), sebesar 0,166 untuk leverage (X2) dan 0,396 untuk firm size (X3). Selanjutnya, nilai VIF < 10, yaitu sebesar 4.952 untuk profitabilitas (X1), sebesar 6.024 untuk leverage (X2) dan sebesar 2.528 untuk firm size (X3). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5
Uji Heterokedasitas

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (<i>Constant</i>)	-0.059	0.181		-0.32	0.75
ROA	0.284	0.869	0.155	0.326	0.75
LEV	0.122	0.139	0.462	0.88	0.39
<i>Size</i>	0.002	0.003	0.202	0.593	0.56

a Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas menggunakan uji glesjer, menunjukkan bahwasanya seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikan > 0,05, yaitu sebesar 0,75 untuk profitabilitas (X1), sebesar 0,39 untuk leverage (X2) dan 0,56 untuk firm size (X3). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak menunjukkan gejala heterokedasitas.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.808

Hasil yang tercantum menunjukkan bahwa nilai DW yang dihasilkan adalah sebesar 1,808. Dalam penelitian ini, menggunakan N (jumlah data) = 24 dan K (jumlah variabel) = 4, sehingga diperoleh nilai $dU = 1,7753$ dan nilai $4 - dU = 2,2247$. Berdasarkan perhitungan tabel DW, dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4 - dU = 1,7753 < 1,808 < 2,2247$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh variabel bebas (profitabilitas, *leverage* dan *firm size*) terhadap variabel terikat (manajemen laba). Berikut adalah hasil perhitungan yang diperoleh melalui program SPSS:

Tabel 7
Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.663	0.313		2.121	0.047		
ROA	-5.048	1.503	-1.153	3.358	0.003	0.202	4.952
LEV	-0.703	0.24	-1.11	-2.93	0.008	0.166	6.024
Size	-0.002	0.005	-0.076	-0.31	0.76	0.396	2.528

Berdasarkan hasil regresi tersebut, ditemukan persamaan model regresi berganda antar variabel bebas (profitabilitas, *leverage* dan *firm size*) dan variabel terikat (manajemen laba) yang dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.663 - 5.048 X1 - 0.703 X2 - 0.002 X3$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,663, menunjukkan bahwa jika variabel bebas (profitabilitas, *leverage* dan *firm size*) dianggap tidak ada maka besarnya nilai manajemen laba sebesar 0,663.
- Nilai koefisien profitabilitas sebesar -5,048 yang berarti jika koefisien profitabilitas meningkat/menurun sebesar 1 satuan maka tingkat manajemen laba akan menurun/meningkat sebesar 5,048.
- Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,703 yang berarti jika koefisien *leverage* meningkat/menurun sebesar 1 satuan maka manajemen laba akan menurun/meningkat sebesar 0,703.
- Nilai koefisien *firm size* sebesar (-0,002) yang berarti jika koefisien *firm size* meningkat/menurun sebesar 1 satuan maka manajemen laba akan menurun/meningkat sebesar 0,002.

Uji t

Uji t digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel bebas (profitabilitas, *leverage* dan *firm size*) terhadap variabel terikat (manajemen laba) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai $Sig < 0.05$ maka H_a diterima.

Tabel 8
Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.121	0.047
ROA	-3.358	0.003
LEV	-2.93	0.008
Size	-0.31	0.76

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba, pada Tabel 8 tercatat nilai t-statistik sebesar -3,358 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh Leverage (LEV) terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh leverage (LEV) terhadap manajemen laba, pada Tabel 8 tercatat nilai t-statistik sebesar -2,930 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa leverage (LEV) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh Firm Size (Size) terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh firm size (size) terhadap manajemen laba, pada Tabel 8 tercatat nilai t-statistik sebesar -0,310 dan nilai signifikansi $0,760 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa firm size (size) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel bebas (profitabilitas, leverage dan firm size) bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (manajemen laba). Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.201	3	0.067	7.325	.002 ^b
	Residual	0.183	20	0.009		
	Total	0.383	23			

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi uji statistik F adalah $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1), leverage (X2) dan firm size (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik model variabel bebas (profitabilitas, leverage dan firm size) dalam menjelaskan variabel terikat (manajemen laba), semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 10
Koefisien Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *R-square* adalah 0,524. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*X1*), *leverage* (*X2*) dan *firm size* (*X3*) secara simultan mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 52,4% dan sebesar 47,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *firm size* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 2) *Leverage* berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 3) *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- 4) Secara simultan profitabilitas, *leverage* dan *firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food & staples retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan (1) Menggunakan objek dan sampel yang lebih luas dengan tahun pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. (2) Menambahkan indikator lain yang dapat memengaruhi laba sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Astuti, P. W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta, 6.
- Dewi, A. K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Universitas Ibn Khaldun.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono, Ed.). PT Grasindo.
- Saraswati, N., & Hendra, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–25.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (M. Farel, K. McGrill, & R. Ryoji, Eds.).
- Wareza, M. (2019, March 27). Lapkeu Bermasalah, BEI Panggil Direksi AISA Jumat Ini. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>